

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Karakteristik Petani

Karakteristik dalam penelitian ini untuk mengetahui latar belakang petani cabai merah keriting dalam mengikuti pasar lelang di Desa Garongan, yang mana karakteristik memiliki sifat yang unik dan berbeda antara petani yang satu dengan petani yang lainnya.

#### 1. Umur

Umur merupakan lama keberadaan seseorang diukur dalam satuan waktu. Umur salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan fisik seseorang dalam hal berpikir dan maupun dalam bekerja, umur dalam penelitian ini dapat dilihat di Tabel 17.

Tabel 1. Karakteristik Petani Berdasarkan Umur

Umur (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
27 – 37	44	58,67
38 – 48	11	14,67
49 – 59	14	18,66
60 – 70	6	8,00
<b>Jumlah</b>	<b>75</b>	<b>100</b>

Umur dimiliki para responden cukup bervariasi. Umur yang dari petani cabai merah keriting bahwa dari yang tertinggi ada di usia antara 27 - 37 tahun yang hal tersebut dapat disimpulkan berarti tergolong masih dalam umur yang produktif. Pada umur tersebut seseorang akan memiliki cara pandang yang dimana pasar lelang adalah sebagai salah satu cara pemasaran yang efektif untuk memasarkan cabai merah keriting dan pada umur produktif ada timbulnya rasa untuk giat bekerja dengan menjual cabai merah keriting kepasar lelang.

## 2. Pendidikan

Pendidikan membuat seseorang yang dimana akan memiliki ilmu pengetahuan yang akan membentuk pola pikir dalam mengambil keputusan. Tingkat pendidikan yang tinggi diharapkan akan memiliki pemikiran yang maju dan mudah dalam mengambil keputusan mengenai pasar lelang.

Tabel 2. Karakteristik Petani Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Tidak sekolah	1	1,33
SD	11	14,67
SMP/SLTP	26	34,67
SMA/SLTA	36	48,00
PT	1	1,33
<b>Jumlah</b>	<b>75</b>	<b>100</b>

Pendidikan dari anggota asosiasi yang banyak pendidikan terakhir di peroleh yaitu SMA/SLTA, hal tersebut dapat dikatakan pendidikan anggota termasuk tinggi yang dimana akan mempengaruhi pemikiran anggota akan lebih mudah dalam menyerap informasi dan mudah penyesuaian hal baru menyangkut sistem pasar lelang.

## 3. Penerimaan cabai merah keriting

Penerimaan cabai merah keriting yaitu hasil yang diperoleh petani dari budidaya tanaman yaitu cabai merah keriting yang setelah itu dijual kepada pasar lelang, yang dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 3. Karakteristik Petani Berdasarkan Penerimaan Hasil Produksi Cabai Merah Keriting

Penerimaan (Rp)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
8.000.000 – 27.399.000	37	49,33
27.400.000 – 46.799.000	21	28,00
46.800.000 – 66.199.000	9	12,00
66.200.000 - 85.599.000	5	6,67
85.600.000 – 105.000.000	3	4,00
<b>Jumlah</b>	<b>75</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 19, pendapatan cabai berasal dari petani menjual cabai merah keriting kepasar lelang dalam 1 musim tanam dari bulan Juli – Agustus. Penerimaan yang banyak diperoleh petani yaitu pendapatan antara Rp 8.000.000 – Rp 27.399.000. Penerimaan berkaitan dengan pemasukan yang diterima petani dan penerimaan yang diterima nantinya akan digunakan untuk kebutuhan sehari hari dan juga untuk proses penanaman cabai merah keriting. Penerimaan yang diterima ada yang rendah yaitu Rp 8.000.000 dengan luas lahan 500 m<sup>2</sup> dan yang penerimaan tinggi yaitu Rp 105.000.000 dengan luas lahan 7000 m<sup>2</sup>.

#### 4. Penerimaan selain cabai merah keriting

Penerimaan selain cabai merah keriting adalah penghasilan yang diterima dari mata pencaharian selain dari cabai merah keriting yaitu peternak sapi, pedagang sayur, buruh lepas, perangkat desa, tambak udang dan wiraswasta.

Tabel 4. Karakteristik Petani Berdasarkan Penerimaan Selain Hasil Produksi Cabai merah keriting

Penerimaan selain Cabai (Rp)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.600.000 - 16.199.000	25	67.57
16.200.000 - 30.799.000	10	27.03
30.800.000 – 45.399.000	1	2.70
45.400.000 - 60.000.000	1	2.70
<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>100</b>

Berdasarkan responden yang diambil untuk penelitian ini ada sebanyak 75 orang. Responden dari 75 orang ada yang memiliki penghasilan selain cabai merah keriting yaitu sebanyak 37 orang. Penerimaan selain cabai didapat dari Perangkat desa memiliki penerimaan Rp 1.600.000 dengan jumlah 2 orang, buruh lepas penerimaan berkisar dari Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000 dengan jumlah 3 orang, pedagang sayur pendapatan yang diterima berkisar dari Rp 4.000.000 – Rp

8.000.000 dengan 9 orang pedagang sayur, wiraswasta dengan penerimaan yaitu Rp 10.000.000 dengan jumlah 1 orang, peternak sapi dengan penerimaan yang diterima dari penerimaan Rp 8.000.000 – Rp 25.000.000 dengan jumlah 20 orang, dan tambak udang 40.000.000 dan 60.000.000 untuk 2 orang yang dimana pekerjaan ini masih baru diusahakan.

#### 5. Pengalaman berusahatani

Pengalaman berusahatani adalah pengaruh terhadap proses belajar yang dimana pengalaman tersebut akan ada yang baik dan ada juga mengecewakan, tetapi dari proses belajar itu diharapkan akan menjadi lebih baik dan memiliki pengetahuan didalamnya.

Tabel 5. Karakteristik Petani Berdasarkan Pengalaman Berusahatani

Pengalaman berusahatani (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
4 – 15	10	13,33
16 – 26	47	62,67
27 – 37	16	21,33
38 – 48	2	2,67
<b>Jumlah</b>	<b>75</b>	<b>100</b>

Pengalaman berusahatani yang lama ada pada 48 tahun dan terendah 4 tahun. Pengalaman berusahatani yang terbanyak ada pada 16 – 26 tahun menunjukkan bahwa, petani sudah memiliki pengalaman berusahatani mulai sejak masa sekolah dasar hingga saat ini. Petani sudah mulai melalui proses belajar dari proses belajar itu akan memiliki pengalaman bertanam cabai merah keriting.

#### 6. Luas lahan

Luas lahan yaitu luas area yang dimiliki oleh petani untuk proses menghasilkan barang dengan cara membudidayakan tanaman, yaitu tanaman cabai merah keriting.

Tabel 6. Karakteristik Petani Berdasarkan Luas Lahan

Luas lahan (m <sup>2</sup> )	Jumlah (orang)	Persentase (%)
500 - 2,125	34	45,33
2,126 - 3,750	24	32,00
3,751 - 5,375	13	17,33
5,376 - 7,000	4	5,34
<b>Jumlah</b>	<b>75</b>	<b>100</b>

Luas lahan yang banyak dimiliki petani yaitu berkisar antara 500 – 2,125 m<sup>2</sup> dengan persentase 45%. Petani yang memiliki luas lahan sebesar 500 m<sup>2</sup> memiliki pekerjaan sampingan, oleh karena itu petani hanya dapat menggarap lahan sebesar 500 m<sup>2</sup>. Petani harus memanfaatkan lahannya secara intensif, sehingga dapat memberikan hasil produksi yaitu cabai dengan optimal guna meningkatkan pendapatan.

#### 7. Tanggungan keluarga

Tanggungan keluarga merupakan banyaknya anggota keluarga yang terdiri dari istri, dan anak, serta orang lain yang turut serta dalam keluarga berada atau hidup dalam satu rumah dan makan bersama yang menjadi tanggungan kepala keluarga.

Tabel 7. Karakteristik Petani Berdasarkan Tanggungan Keluarga

Tanggungan Keluarga	Jumlah (orang)	Persentase (%)
2	16	21,33
3	26	34,67
4	21	28,00
5	10	13,33
6	2	2,67
<b>Jumlah</b>	<b>75</b>	<b>100</b>

Petani memiliki jumlah tanggungan tertinggi yaitu 6 orang dan terendah 2 orang, tanggungan keluarga yang terbanyak terdapat pada jumlah tanggungan 3 orang dalam satu keluarga. Jumlah tanggungan akan meningkatkan petani untuk giat dalam produksi cabai merah keriting, hal tersebut akan membuat petani

termotivasi dalam mengikuti pasar lelang demi pemenuhan kebutuhan anggota keluarga.

## **B. Motivasi ERG**

Analisis terhadap indikator *Existance*, *Relatedness* dan *Growth* dilakukan dengan menjelaskan tentang masing - masing indikator motivasi yang termasuk kedalam kategori yaitu sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui lebih jelas masing – masing indikator motivasi termasuk kedalam jenis kategorinya.

### **1. Kebutuhan Keberadaan (*Existence*)**

Kebutuhan keberadaan (*existence*) merupakan pemenuhan kebutuhan hidup yang dilakukan petani agar tetap bisa hidup dalam memenuhi kebutuhan sehari - hari. Kebutuhan keberadaan (*existence*) ini memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan petani cabai merah keriting dalam mengikuti pasar lelang meliputi : terciptanya transparansi harga/ keterbukaan harga, harga jual dari cabai merah keriting lebih tinggi, kepastian harga jual terhadap cabai merah keriting, memberikan kesejahteraan keluarga, jarak tempuh yang dekat, mengikuti pasar lelang supaya pendapatan meningkat, dan menyisihkan uang sebagai tabungan.

Tabel 8. Tingkat Motivasi Responden Dalam Mengikuti Pasar Lelang Cabai Merah Keriting Berdasarkan Indikator Kebutuhan Keberadaan (Existence).

No	Kebutuhan Keberadaan (Existence)	Kriteria	Skor	Jumlah anggota	Persentase (%)	Rata – rata skor	Kategori
1	Terciptanya transparansi harga/ keterbukaan harga.	Sangat tidak setuju	1	0	0	<b>3.28</b>	<b>Sangat tinggi</b>
		Tidak setuju	2	7	9		
		Setuju	3	40	53		
		Sangat setuju	4	28	37		
2	Harga jual dari cabai merah keriting lebih tinggi.	Sangat tidak setuju	1	3	4	<b>3,21</b>	<b>Tinggi</b>
		Tidak setuju	2	17	23		
		Setuju	3	16	21		
		Sangat setuju	4	39	52		
3	Kepastian harga jual terhadap cabai merah keriting.	Sangat tidak setuju	1	7	9	<b>3.01</b>	<b>Tinggi</b>
		Tidak setuju	2	13	17		
		Setuju	3	27	36		
		Sangat setuju	4	28	37		
4	Memberikan kesejahteraan keluarga.	Sangat tidak setuju	1	0	0	<b>3,44</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
		Tidak setuju	2	0	0		
		Setuju	3	42	56		
		Sangat setuju	4	33	44		
5	Jarak tempuh yang dekat.	Sangat tidak setuju	1	0	0	<b>3.53</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
		Tidak setuju	2	0	0		
		Setuju	3	35	47		
		Sangat setuju	4	40	53		
6	Mengikuti pasar lelang supaya pendapatan meningkat.	Sangat tidak setuju	1	0	0	<b>3.35</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
		Tidak setuju	2	0	0		
		Setuju	3	49	65		
		Sangat setuju	4	26	35		
7	Menyisihkan uang sebagai tabungan	Sangat tidak setuju	1	5	7	<b>2.79</b>	<b>Tinggi</b>
		Tidak setuju	2	25	33		
		Setuju	3	26	35		
		Sangat setuju	4	19	25		
<b>Total skor kebutuhan keberadaan (existence)</b>						<b>22,61</b>	<b>Tinggi</b>

Motivasi kebutuhan keberadaan (*existence*) petani dalam mengikuti pasar lelang termasuk kategori tinggi dan mendapatkan nilai total skor sebesar 22,61.

Kebutuhan keberadaan (*existence*) dilihat dari Tabel 24 terdapat indikator, ada yang termasuk kategori sangat tinggi dan kategori tinggi. Kebutuhan keberadaan yang termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu terciptanya transparansi harga/keterbukaan harga, memberikan kesejahteraan keluarga, jarak tempuh yang dekat, dan mengikuti pasar lelang supaya pendapatan meningkat. Kebutuhan keberadaan yang termasuk kategori tinggi meliputi harga jual dari cabai merah keriting lebih tinggi, kepastian harga jual terhadap cabai merah keriting, menyisihkan uang sebagai tabungan. Hasil penelitian sejalan dengan Mayasari dkk (2015) bahwa kebutuhan fisiologis dimana kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan kebutuhan tersebut memiliki tingkat motivasi yang sangat tinggi untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

**Terciptanya transparansi harga/keterbukaan harga.** Motivasi anggota mengikuti lelang terjadi karena adanya transparansi harga di pasar lelang. Motivasi termasuk kedalam kategori sangat tinggi dengan mendapat skor sebesar 3,28. Transparansi atau keterbukaan harga, yaitu suatu keadaan dimana tidak ada ketertutupan mengenai harga, kecurigaan terhadap harga dan untuk menghindari prasangka mengenai berapa harga yang didapat agar tidak ditutup-tutupi dan juga menjaga kepercayaan antara pihak – pihak yang terlibat didalam pasar lelang.

Hasil data menunjukkan, petani yang memilih setuju dan sangat setuju menurut mereka harga akan lebih jelas bila dilakukan transparansi harga, harga tidak ada ditutup-tutupi dan petani yang mengikuti lelang juga akan mendapat kabar berapa hasil per kg cabai dan pendapatan yang diterima setelah pasar lelang selesai. Petani yang menjawab tidak setuju menurut mereka harga bisa

dimanipulasi dari pedagang kepada petani jadi sama saja mereka bekerjasama tanpa melalui prosedur yang benar, misalnya harga ditutup – tutupi oleh masing – masing pembeli.

**Harga jual dari cabai merah keriting lebih tinggi.** Motivasi anggota mengikuti pasar lelang karena harga jual cabai tinggi yang lebih tinggi, masuk kedalam kategori tinggi dengan memiliki skor 3,21. Pasar lelang didalamnya ada prosedur yang dimana pedagang akan bersaing dengan harga yang sangat tinggi harga yang tertinggi maka harga tersebut akan diambil.

Petani memilih untuk setuju dan sangat setuju karena para pedagang memang berkompetitif dengan untuk menarik harga sampai tingkat tertinggi, yang mana harga tersebut mencapai 15.000 – 23.000 untuk per kg. Petani yang memilih untuk tidak setuju dan sangat tidak setuju karena menurut mereka harga tersebut bisa disebabkan kualitas dari cabai misal pada saat cabai lagi tidak bagus maka harga bisa turun.

**Kepastian harga jual terhadap cabai merah keriting.** Motivasi petani untuk mengikuti pasar lelang karena kepastian harga jual terhadap cabai merah keriting termasuk kedalam kategori tinggi dengan mendapat skor 3,01. Petani memilih untuk setuju dan sangat setuju mereka mengatakan bila harga dari pasar lelang itu memakai harga yang ditentukan oleh pedagang dan harga yang didapat dari proses lelang itu sudah mutlak tidak bisa di turun atau dinaikan, maka hal tersebut membuat harga itu pasti melalui lelang, pedagang pun bersaing dengan pedagang lain untuk menaikkan harga dalam pasar lelang.

Petani ada juga tidak setuju menurut mereka bila pedagang merasa kalau kurang bagus pada hasil cabai dan bila hasil dari anggota untuk menjual kepasar lelang sedikit maka harga bisa dapat tinggi ataupun turun.

**Memberikan kesejahteraan keluarga.** Motivasi petani untuk mengikuti lelang agar memberikan kesejahteraan termasuk kategori sangat tinggi dengan mendapat skor 3,44. Petani dikatakan sejahtera karena mereka memiliki harapan dari hasil cabai merah keriting yang nantinya akan dijual ke pasar lelang sebagai wadah menjual hasil cabai merah keriting tersebut. Petani banyak yang memilih setuju dan sangat setuju karena apabila mereka mengikuti pasar lelang mereka memiliki penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari- hari dan hasil dari lelang akan dibagi rata antara uang untuk kelompok dan kepada keluarga petani.

**Jarak tempuh yang dekat.** Motivasi petani mengikuti lelang karena pasar lelang memiliki jarak yang dekat termasuk kategori sangat tinggi dengan memiliki skor 3,53. Menurut petani jarak tempuh menuju pasar lelang tidaklah jauh karena pasar lelang ada yang letaknya disamping rumah, dekat dengan perkampungan sekitar sehingga jaraknya tidak terlalu jauh dan oleh karena hal itu petani pun tidak susah untuk datang kepasar lelang. Untuk hasil pun petani banyak memilih untuk setuju dan sangat setuju karena jarak penting agar memudahkan.

**Mengikuti pasar lelang supaya pendapatan meningkat.** Motivasi petani untuk mengikuti pasar lelang karena pendapatan akan meningkat termasuk kedalam kategori sangat tinggi dengan mendapat total skor sebesar 3,35. Salah satu alasan orang untuk bekerja dan dapat memenuhi kebutuhan sehari- hari karena pendapatan, dan oleh sebab itu petani untuk mengikuti pasar lelang pun

karena ingin meningkatkan pendapatannya. Petani memilih untuk setuju dan sangat setuju dikarenakan harga lelang itu memakai harga yang diambil dengan tinggi maka petani memilih mengikuti pasar lelang agar pendapatan meningkat, dan dapat dilihat di Tabel 19 pendapatan anggota dari mengikuti pasar lelang.

**Menyisihkan uang sebagai tabungan.** Tabungan digunakan untuk biaya yang nantinya bila ada keperluan mendadak, sehingga diluar perkiraan uang tersebut dapat dipergunakan. Indikator menyisihkan uang sebagai tabungan termasuk kategori tinggi dengan skor 2,79. Petani memilih untuk setuju dan sangat setuju mereka berpendapat bila memiliki uang hasil lelang maka mereka akan menyisihkan uang tersebut sebagai tabungan, luas lahan yang besar akan mempengaruhi produksi yang besar dan bila ada memiliki mata pencaharian yang lain akan membantu untuk sebagai tabungan. Namun ada yang tidak sependapat menurut petani uang akan habis untuk kebutuhan sehari – hari dan juga akan habis untuk membeli kebutuhan tanam.

## **2. Kebutuhan Keterkaitan (*Relatedness*)**

Kebutuhan keterkaitan (*relatedness*) yaitu suatu kebutuhan untuk menjalin hubungan sesamanya melakukan hubungan sosial dan bekerjasama dengan orang lain. Motivasi kebutuhan keterkaitan (*relatedness*) menunjukkan mengenai keterkaitan antara petani dengan petani lain yang mengikuti pasar lelang, meliputi hal ini dibuktikan dengan menjalin interaksi yang baik dengan pengurus pasar lelang, menjaga keakraban dengan petani lain didalam kelompok tani, menjaga keakraban dengan petani lain diluar kelompok tani dan keinginan untuk dapat dihargai atau dihormati oleh masyarakat atau petani lain.

Tabel 9. Tingkat Motivasi Responden Dalam Mengikuti Pasar Lelang Cabai Merah Keriting Berdasarkan Indikator Kebutuhan Keterkaitan (*Relatedness*)

No	Kebutuhan Keterkaitan ( <i>Relatedness</i> )	Kriteria	skor	Jumlah Anggota	Persentase (%)	Rata – rata Skor	Kategori
1	Menjalin interaksi yang baik dengan pengurus pasar lelang.	Sangat tidak setuju	1	0	0	<b>3,43</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
		Tidak setuju	2	0	0		
		Setuju	3	49	65		
		Sangat setuju	4	26	35		
2	Menjaga keakraban dengan petani lain didalam kelompok tani.	Sangat tidak setuju	1	0	0	<b>3,40</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
		Tidak setuju	2	0	0		
		Setuju	3	45	60		
		Sangat setuju	4	30	40		
3	Menjaga keakraban dengan petani lain diluar kelompok tani.	Sangat tidak setuju	1	6	8	<b>2,95</b>	<b>Tinggi</b>
		Tidak setuju	2	22	29		
		Setuju	3	17	23		
		Sangat setuju	4	30	40		
4	Keinginan untuk dapat dihargai atau dihormati oleh masyarakat atau petani lain.	Sangat tidak setuju	1	21	28	<b>2,15</b>	<b>Rendah</b>
		Tidak setuju	2	29	39		
		Setuju	3	18	24		
		Sangat setuju	4	7	9		
<b>Total skor kebutuhan keterkaitan (<i>relatedness</i>)</b>						<b>11,92</b>	<b>Tinggi</b>

Kebutuhan keterkaitan (*relatedness*), menunjukkan mengenai keterkaitan antara petani dengan petani lain yang mengikuti pasar lelang. Kebutuhan keterkaitan (*relatedness*) termasuk dalam kategori tinggi dengan memperoleh total skor 11,92. Kategori jawaban dari responden yang dikategorikan seperti sangat tinggi, tinggi dan rendah. Kategori sangat tinggi dimana responden menjawab sangat setuju dan setuju dan hal tersebut dianggap penting yaitu meliputi menjalin interaksi yang baik dengan pengurus pasar lelang dan menjaga keakraban dengan

petani lain didalam kelompok tani. Kategori tinggi yaitu menjaga keakraban dengan petani lain diluar kelompok tani yang dimana responden tidak semua memilih sangat setuju dan setuju masih ada yang memilih sangat tidak setuju dan tidak setuju. Kategori rendah responden menganggap kurang penting yaitu keinginan untuk dapat dihargai atau dihormati oleh masyarakat atau petani lain yang banyak memilih untuk sangat tidak setuju dan tidak setuju. Hasil penelitian sejalan dengan Dewi (2016) menunjukkan bahwa melakukan usahatani ada dampak positif secara sosial yaitu dengan cara mempererat tali persaudaraan antar petani.

**Menjalin interaksi yang baik dengan pengurus pasar lelang.** Motivasi petani untuk interaksi yang baik dengan pengurus pasar lelang termasuk kategori sangat tinggi dengan memiliki skor 3,43. Interaksi ini dengan pengurus yang dimana, memiliki peranan didalam lelang seperti ketua, sekretaris dan bendahara. Menurut petani menjaga suatu interaksi seperti adanya suatu komunikasi dengan para pengurus akan meningkatkan keharmonisan dengan sesama petani, petani banyak memilih setuju dan sangat setuju karena untuk menjalin kedekatan yang baik dengan pengurus pasar lelang.

**Menjaga keakraban dengan petani lain didalam kelompok tani.**

Motivasi petani untuk dapat menjaga keakraban dalam satu kelompok yang termasuk kedalam kategori sangat tinggi dengan memiliki skor 3,40. Menurut petani yang memilih setuju dan sangat setuju memiliki alasan bahwa membentuk suatu kelompok perlu adanya keakraban dari masing – masing petani agar kelompok tersebut tetap berjalan dan akan dapat saling kompak.

Petani menjaga keakraban dengan membahas mengenai pasar lelang, bila ada pertemuan kelompok dan membahas mengenai usahatani ataupun pasar lelang, banyak yang memilih setuju dan sangat setuju alasan karena menjaga keakraban dan kompak dalam satu kelompok.

**Menjalin keakraban dengan petani lain diluar kelompok tani.**

Motivasi anggota untuk menjaga keakraban dengan petani luar kelompok termasuk dalam kategori tinggi dengan memiliki skor 2,95. Untuk petani yang memilih setuju dan sangat setuju menurut petani untuk keakraban itu perlu karena dengan menjaga keakraban dengan petani lain diluar kelompok akan menambah relasi bagi sesama anggota, bisa saling bertukar pendapat dan bisa untuk saling membagi informasi mengenai pasar lelang, pemasaran lainnya dan juga usahatani.

Namun petani ada juga yang memilih untuk tidak setuju dan sangat tidak setuju menurut anggota ini berkaitan dengan kesibukan pekerjaan yang lain yaitu ada yang peternak sapi, ada pedagang sayur, dan lainnya.

**Keinginan untuk dapat dihargai atau dihormati oleh masyarakat atau petani lain.** Motivasi petani untuk dapat dihargai atau dihormati oleh masyarakat atau petani lain termasuk dalam kategori rendah dengan skor yang di dapat 2,15. Untuk petani yang memilih tidak setuju dan sangat setuju menurut anggota kelompok bahwa, tidak ada rasa untuk ingin dihargai atau dihormati dan mereka memang motivasi mengikuti lelang karena untuk mempermudah pemasaran hasil tani cabai. Namun ada yang memilih setuju dan sangat setuju yang merupakan anggota assosiasi dan pengurus penting di pasar lelang.

### 3. Kebutuhan Pertumbuhan (*Growth*)

Kebutuhan pertumbuhan (*growth*) adalah suatu keinginan setiap individu untuk memperoleh penghargaan serta dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Kebutuhan pertumbuhan (*growth*) meliputi mengetahui perkembangan harga cabai, meningkatkan pola pikir yang luas, memperoleh tambahan pengetahuan mengenai pasar lelang, semangat agar lebih giat dalam meningkatkan hasil cabai merah keriting, pasar lelang berjalan dan berkembang lebih maju.

Tabel 10. Tingkat Motivasi Responden Dalam Mengikuti Pasar Lelang Cabai Merah Keriting Berdasarkan Indikator Kebutuhan Pertumbuhan (*Growth*)

No	Kebutuhan pertumbuhan ( <i>Growth</i> )	Kriteria	skor	Jumlah anggota	Persentase (%)	Rata – rata skor	Kategori
1	Mengetahui perkembangan harga cabai	Sangat tidak setuju	1	0	0	3,45	Sangat Tinggi
		Tidak setuju	2	0	0		
		Setuju	3	41	55		
		Sangat setuju	4	34	45		
2	Meningkatkan pola pikir yang luas	Sangat tidak setuju	1	0	0	3,25	Tinggi
		Tidak setuju	2	10	13		
		Setuju	3	36	48		
		Sangat setuju	4	29	39		
3	Memperoleh tambahan pengetahuan mengenai pasar lelang.	Sangat tidak setuju	1	0	0	3,12	Tinggi
		Tidak setuju	2	11	15		
		Setuju	3	44	59		
		Sangat setuju	4	20	27		
4	Semangat agar lebih giat dalam meningkatkan hasil cabai merah keriting.	Sangat tidak setuju	1	0	0	3,47	Sangat Tinggi
		Tidak setuju	2	5	7		
		Setuju	3	30	40		
		Sangat setuju	4	40	53		
5	Pasar lelang Berjalan dan berkembang lebih maju	Sangat tidak setuju	1	0	0	3,53	Sangat Tinggi
		Tidak setuju	2	0	0		
		Setuju	3	35	47		
		Sangat setuju	4	40	53		
<b>Total skor kebutuhan pertumbuhan (<i>growth</i>)</b>				<b>16,83</b>			<b>Sangat Tinggi</b>

Kebutuhan untuk pertumbuhan (*growth*), dalam penelitian ini termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan nilai total skor 16,83 yang dimana kebutuhan

pertumbuhan sangat penting dalam memotivasi petani untuk mengikuti pasar lelang. Motivasi kebutuhan pertumbuhan memiliki kategori sangat tinggi dan tinggi. Kategori sangat tinggi yaitu mengetahui perkembangan harga cabai, semangat agar lebih giat dalam meningkatkan hasil cabai merah keriting dan pasar lelang berjalan dan berkembang lebih maju.

Kategori tinggi meningkatkan pola pikir yang luas dan memperoleh tambahan pengetahuan mengenai pasar lelang. Penelitian ini sejalan juga dengan penelitian Fauzia (2017) menunjukkan bahwa bergabungnya dalam kelompok tani akan mendorong untuk lebih produktif untuk dirinya sendiri maupun untuk lingkungan sekitarnya.

**Mengetahui perkembangan harga cabai.** Motivasi petani mengetahui perkembangan harga cabai termasuk kedalam kategori sangat tinggi dapat dengan memiliki skor 3,45. Pasar lelang dimana tempat tersebut selain untuk melakukan penjualan terhadap cabai merah keriting tetapi bisa juga sekaligus untuk memberikan informasi mengenai harga cabai baik itu harga dipasar biasa ataupun harga cabai merah keriting pasar lelang.

Petani bisa termotivasi dengan adanya hal ini yang dimana petani selain akan dipermudah penjualan cabai merah keriting melalui pasar lelang petani juga dapat informasi dari pasar lelang mengenai perkembangan harga. Petani memilih untuk setuju dan sangat setuju bahwa selain menjual cabai memang petani akan terbantu juga dengan adanya informasi di pasar lelang mengenai harga cabai.

**Meningkatkan pola pikir yang luas.** Motivasi petani mengikuti pasar lelang dengan meningkatkan pola pikir masuk kedalam kategori tinggi dengan

memiliki skor 3,25. Karakter unik yang dimiliki oleh manusia adalah keinginan untuk mengetahui atau mencari tahu yang akan membuat manusia itu berpikir untuk memenuhi rasa ingin tahu tersebut. Rasa ingin mengetahui atau mencari tahu itu akan berkembang yang membuat pola pikir manusia menjadi luas dan hal ini yang bisa menjadikan anggota petani akan memiliki pola pikir yang luas mengenai pasar lelang.

Pola pikir mengenai pasar lelang petani menjawab sangat setuju, setuju dan tidak setuju. Untuk petani yang menjawab untuk yang memilih setuju dan sangat setuju pola pikir yang luas karena adanya keingintahuan dan juga bagaimana keingintahuan itu dapat dipecahkan misalnya dengan bagaimana cara sistem lelang, prosedur dari pasar lelang. Namun petani ada yang menjawab tidak setuju menjawab bahwa petani yang menjual kepasar lelang bukan karena keinginan sendiri akan tetapi hanya mengikuti teman sekitar untuk mengikuti lelang. Sehingga pola pikir yang hanya mengikuti temannya saja tidak akan meningkatkan pola pikir yang luas antar petani, para petani masih ada yang tidak yakin dengan adanya pasar lelang.

**Memperoleh tambahan pengetahuan mengenai pasar lelang.** Motivasi petani untuk mengikuti pasar lelang karena akan menambah pengetahuan tentang pasar lelang termasuk kedalam kategori tinggi dengan mendapat skor 3,12. Pengetahuan mengenai cara pemasaran yang dimana sebelum ada pasar lelang petani akan memasarkan hasilnya kepada tengkulak dan akan membuat kesepakatan harga ditentukan oleh tengkulak. Adanya pasar lelang anggota yang

mengikuti lelang akan terbantu dan harga di pasar lelang akan diambil harga yang tinggi melalui lelang dan juga pengetahuan mengenai prosedur pelelangan.

Untuk motivasi anggota yang memilih setuju dan sangat setuju pengetahuan tentang pasar lelang penting karena itu menjadi hal baru dalam pemasaran mereka menjadikan perlu untuk pengetahuan tentang pasar lelang. Ada yang tidak sependapat dan memilih untuk tidak setuju, hal tersebut dikarenakan pasar lelang yang mengetahui hanya pengurus pasar lelang.

**Semangat agar lebih giat dalam meningkatkan hasil cabai merah keriting.** Motivasi anggota untuk mengikuti pasar lelang untuk dapat lebih giat meningkatkan hasil cabai termasuk kedalam kategori sangat tinggi dan mendapatkan skor 3,47. Menurut petani yang memilih untuk setuju dan sangat setuju semangat itu dapat dengan kompetisi yang maksud bila anggota lain dapat giat meningkatkan hasil cabai merah keriting kenapa saya tidak bisa juga untuk meningkatkan hasil tersebut. Namun petani ada yang memilih untuk tidak setuju karena pekerjaan sebagai petani memang pekerjaan utama dan sudah dijalani sejak lama untuk menanam cabai merah keriting jadi tidak membuat kompetisi dan dijalani seperti biasa.

**Pasar lelang Berjalan dan berkembang lebih maju.** Motivasi anggota untuk mengikuti lelang agar lelang dapat berjalan dan berkembang maju termasuk kedalam kategori sangat tinggi dan mendapat skor 3,53. Apabila pasar lelang ingin masih tetap ada dan terus berjalan dibutuhkan usaha untuk melanjutkan pasar lelang tersebut, dengan memotivasi diri untuk menjual cabai merah keriting langsung kepasar lelang. Petani memilih untuk setuju dan sangat setuju hal

tersebut menurut mereka sangat penting untuk terus menjual kepasar lelang agar pasar lelang tetap berjalan dan tetap berkembang lebih maju.

Tabel 11. Total Tingkat Motivasi Responden Dalam Mengikuti Pasar Lelang Cabai Merah Keriting

Motivasi ERG	Kisaran skor	Total skor (%)	Kategori
Kebutuhan keberadaan ( <i>Existance</i> )	7 – 28	22,61	Tinggi
Kebutuhan hubungan ( <i>Relatedness</i> )	4 – 16	11,92	Tinggi
Kebutuhan pertumbuhan ( <i>Growth</i> )	5 – 20	16,83	Sangat tinggi
<b>Total skor</b>	<b>16 – 64</b>	<b>51,36</b>	<b>Tinggi</b>

Jumlah keseluruhan total motivasi termasuk dalam kategori tinggi dengan total skor 51,16 tersebut termasuk dalam kategori tinggi, yang berarti motivasi untuk mengikuti pasar lelang ada dan motivasinya petani mengikuti lelang tinggi. Masing- masing motivasi kebutuhan keberadaan (*Existance*) mendapat total skor 22,61 dengan kategori tinggi, kebutuhan keberada (*Relatedness*) mendapat total skor 11,92 dengan kategori tinggi dan kebutuhan pertumbuhan (*Growth*) mendapat total skor 16,83 dengan kategori sangat tinggi.

Menurut petani dengan adanya tempat atau wadah yaitu pasar lelang untuk mempermudah petani untuk menjual cabai merah keriting, maka petani akan termotivasi untuk meningkatkan kebutuhan petani dan kebutuhan petani yang paling penting membentuk motivasi yaitu kebutuhan pertumbuhan (*growth*). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Qonita (2012) bahwa semua petani mempunyai keinginan yang tinggi untuk dapat memenuhi kebutuhan *existance*, *relatedness* dan *growth* melalui kemitraan dengan PPKT.

### C. Hubungan Antara Karakteristik Responden Dengan Motivasi ERG

Karakteristik petani ditunjukkan dalam hal pola pikir, pola sikap dan juga pola tindakannya yang membedakan tipe petani yang satu dengan petani lainnya

pada situasi tertentu yang berhubungan dengan motivasi kebutuhan keberadaan (*existence*), kebutuhan keterkaitan (*relatedness*) dan kebutuhan pertumbuhan (*growth*). Karakteristik tersebut yaitu umur, pendidikan, pengalaman berusahatani, luas lahan, penerimaan hasil produksi cabai merah keriting, penerimaan selain hasil produksi cabai merah keriting, dan tanggungan keluarga.

Tabel 12. Korelasi Pearson Karakteristik dan Motivasi ERG

No	Karakteristik		Kebutuhan keberadaan ( <i>Existance</i> )	Kebutuhan keterkaitan ( <i>Relatedness</i> )	Kebutuhan pertumbuhan ( <i>Growth</i> )
1.	Umur	Pearson correlation	- 0,471**	- 0,432**	- 0,585**
		Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000
		N	75	75	75
2.	Pengalaman berusahatani	Pearson correlation	-0,264*	-0,183	-0,197
		Sig. (2-tailed)	0,022	0,116	0,366
		N	75	75	75
3.	Penerimaan hasil selain cabai merah keriting	Pearson correlation	-0,033	-0,185	0,004
		Sig. (2-tailed)	0,781	0,112	0,971
		N	75	75	75
4.	Tanggungan keluarga	Pearson correlation	-0,267*	-0,105	-0,267*
		Sig. (2-tailed)	0,020	0,369	0,021
		N	75	75	75
5.	Penerimaan hasil produksi cabai merah keriting	Pearson correlation	0,346**	0,199	0,418**
		Sig. (2-tailed)	0,002	0,086	0,000
		N	75	75	75
6.	Pendidikan	Pearson correlation	0,047	0,163	0,139
		Sig. (2-tailed)	0,692	0,163	0,236
		N	75	75	75
7.	Luas lahan	Pearson correlation	0,032	0,052	-0,008
		Sig. (2-tailed)	0,784	0,659	0,946
		N	75	75	75

Keterangan :

\*\* : korelasi signifikansi pada tingkat kesalahan 1 %.

\* : korelasi signifikansi pada tingkat kesalahan 5 %.

Hasil analisis data mengenai hubungan karakteristik petani dengan motivasi kebutuhan keberadaan (*existence*) yang signifikan yaitu karakteristik umur, pengalaman berusahatani, tanggungan keluarga dan penerimaan hasil produksi cabai merah keriting. Kebutuhan keterkaitan (*relatedness*) signifikan yaitu karakteristik umur dan kebutuhan pertumbuhan (*growth*) yang signifikan yaitu umur, tanggungan keluarga dan penerimaan hasil produksi cabai merah keriting. Hubungan karakteristik petani dengan motivasi petani ada yang tidak signifikan yaitu penerimaan selain hasil produksi cabai merah keriting, pendidikan dan luas lahan. Artinya bahwa tidak ada hubungan antara karakteristik petani dengan motivasi petani mengikuti pasar lelang, dimana petani akan tetap mengikuti pasar lelang dengan motivasi atau dorongan dari dirinya tidak ada hubungannya terhadap tinggi atau rendah penerimaan selain cabai merah keriting, tinggi atau rendah pendidikan dan luas atau sempitnya luas lahan.

#### 1. Umur

Hubungan antara umur dengan motivasi kebutuhan keberadaan (*existence*), kebutuhan keterkaitan (*relatedness*) dan Kebutuhan pertumbuhan (*growth*). Menunjukkan bahwa hasil signifikansi umur yakni 0,000 ( $p <$  dari tingkat kesalahan 0,01, artinya untuk hipotesis penelitian dapat dikatakan benar dan diterima yaitu ada hubungan antara karakteristik petani dengan motivasi kebutuhan keberadaan (*existence*), kebutuhan keterkaitan (*relatedness*) dan Kebutuhan pertumbuhan (*growth*) petani dalam mengikuti pasar lelang.

Hasil untuk koefisien korelasi ( $r$ ) untuk kebutuhan keberadaan (*existence*) – 0,471 dengan arah hubungan negatif, artinya semakin bertambahnya umur maka

motivasi kebutuhan keberadaan (*existence*) dalam mengikuti pasar lelang akan semakin rendah, hal ini berarti dalam rangka memenuhi kebutuhan akan keberadaan, umur termasuk masa yang kurang produktif maka akan membuat petani memiliki fisik yang kurang kuat untuk bekerja membuat motivasi petani untuk mengikuti pasar lelang akan rendah. Kebutuhan keterkaitan (*relatedness*) koefisien korelasi ( $r$ ) - 0,432 dengan arah hubungan negatif, artinya semakin tinggi umur maka semakin rendah pula motivasi kebutuhan keterkaitan (*relatedness*) dalam mengikuti pasar lelang, hal ini berarti umur yang semakin tinggi kurang menimbulkan rasa keinginan lebih dalam menjalin interaksi sesama petani diluar kelompok karena akan memilih mengurus kesibukan pekerjaan yang lain dan juga semakin tinggi umur rasa tidak ada keinginan untuk rasa dihargai dan dihormati dalam mengikuti pasar lelang.

Kebutuhan pertumbuhan (*growth*) koefisien korelasi ( $r$ ) - 0,585 dengan arah hubungan negatif artinya semakin tinggi umur maka motivasi kebutuhan pertumbuhan (*growth*) petani cabai merah keriting dalam mengikuti pasar lelang semakin rendah. Hal ini berarti semakin tinggi umur petani tidak untuk meningkatkan pola pikir yang luas dan memperoleh pengetahuan mengenai pasar lelang. Petani akan lebih meningkatkan dalam hal produksi yaitu membudidayakan cabai merah keriting. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Dewi (2016) yaitu tidak adanya hubungan umur dengan kebutuhan keberadaan (*existence*), kebutuhan keterkaitan (*relatedness*) dan kebutuhan pertumbuhan (*growth*), dimana umur tidak memiliki hubungan nyata terhadap motivasi berusahatani padi.

## 2. Pengalaman berusahatani

Hubungan pengalaman berusahatani dengan motivasi kebutuhan keberadaan (*existence*), kebutuhan keterkaitan (*relatedness*) dan kebutuhan pertumbuhan (*growth*). Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi yakni  $0,022 (p) < 0,05$  untuk kebutuhan keberadaan (*existence*), artinya untuk karakteristik yaitu pengalaman berusahatani ada memiliki hubungan dengan motivasi mengikuti pasar lelang.

Hasil data untuk koefisien korelasi ( $r = -0,264$ ) dengan hubungan arah negatif, artinya semakin tinggi pengalaman berusahatani maka motivasi kebutuhan keberadaan (*existence*) petani cabai merah keriting dalam mengikuti pasar lelang semakin rendah. Hal ini dimana pengalaman dalam berusahatani akan membantu petani bila terjadi kerusakan atau kendala dalam budidaya dari pengalaman petani dapat mengatasi maka hasil panen pun akan juga bagus, tetapi bila di pasar lelang produksi dari petani lain akan dicampur. Maka hal tersebut apabila hasil cabai merah keriting yang didapat malah kurang baik harga jual dari cabai akan turun, untuk petani yang memiliki pengalaman berusahatani yang tinggi dan dapat memberikan hasil cabai merah keriting yang baik hal tersebut akan membuat ketidakpuasan tersendiri.

Penelitian ini sejalan dengan Rukka (2013), pengalaman berhubungan terhadap motivasi petani ikut kegiatan pengawalan peningkatan produksi beras nasional (P2BN). Para petani telah memiliki pengalaman dalam berusahatani padi sehingga akan menjamin memotivasi mereka dalam berusahatani padi dan

pengalaman yang tinggi akan tinggi pula motivasi petani dalam mengikuti kegiatan P2BN.

### 3. Tanggungan keluarga

Hubungan antara tanggungan keluarga dengan kebutuhan keberadaan (*existence*), kebutuhan keterkaitan (*relatedness*) dan kebutuhan pertumbuhan (*growth*). Hasil penelitian menunjukkan untuk nilai signifikansi yakni 0,020 ( $p <$  dari tingkat kesalahan 0,05 untuk kebutuhan keberadaan (*existence*) dan nilai signifikansi yakni 0,021 ( $p <$  dari tingkat kesalahan 0,05, artinya karakteristik tanggungan keluarga ada memiliki hubungan dengan kebutuhan keberadaan (*existence*) dan kebutuhan pertumbuhan (*growth*).

Hasil data untuk koefisien korelasi ( $r$ ) -0,267 artinya semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka semakin rendah pula motivasi kebutuhan keberadaan (*existence*) dalam mengikuti pasar lelang, hal ini berarti petani cabai merah keriting pendapatan yang didapat bukan hanya berasal dari penjualan cabai merah keriting kepasar lelang tetap mencari tambahan pendapatan selain dari cabai merah keriting yang akan dapat memenuhi kebutuhan sehari – hari keluarga.

Kebutuhan pertumbuhan (*growth*) dengan koefisien korelasi ( $r$ ) -0,267 dengan arah hubungan negatif artinya semakin banyak tanggungan keluarga maka semakin rendah pula motivasi kebutuhan pertumbuhan (*growth*) petani dalam mengikuti pasar lelang, hal ini menunjukkan kebutuhan pertumbuhan petani bukan hanya berasal dari penjualan cabai merah keriting dan mengembangkan budidaya cabai merah keriting, pertumbuhan ini dimanfaatkan petani dengan mengembangkan potensi lain dalam diri petani dalam hal mencari mata

pencapaian lain yang sesuai dengan petani demi kebutuhan tanggungan keluarga terpenuhi.

Penelitian ini sejalan dengan Lestari dkk (2014), ada hubungan antara jumlah tanggungan keluarga dengan tingkat motivasi petani dalam berusahatani cabai merah besar. Tanggungan keluarga bila semakin banyak jumlah yang di tanggungan petani maka motivasi dalam berusahatani semakin tinggi dan semakin banyak tanggungan keluarga semakin banyak pula kebutuhan hidup yang harus dipenuhi oleh petani.

#### 4. Penerimaan hasil produksi cabai merah keriting

Hubungan antara penerimaan cabai dengan kebutuhan keberadaan (*existence*), kebutuhan keterkaitan (*relatedness*) dan kebutuhan pertumbuhan (*growth*). Hasil penelitian menunjukkan penerimaan hasil produksi cabai merah keriting memiliki nilai signifikansi yakni  $0,002 (p) < \text{dari tingkat kesalahan } 0,01$  untuk kebutuhan keberadaan (*existence*). Kebutuhan pertumbuhan (*growth*) nilai signifikansi yakni  $0,000 (P) < \text{dari tingkat kesalahan } 0,01$ . Artinya untuk penerimaan hasil produksi cabai merah keriting ada memiliki hubungan dengan motivasi kebutuhan keberadaan (*existence*) dan kebutuhan pertumbuhan (*growth*).

Hasil data untuk koefisien korelasi ( $r$ ) untuk kebutuhan keberadaan (*existence*)  $0,346$  dengan arah hubungan positif, artinya semakin tinggi penerimaan dari cabai merah keriting maka semakin tinggi motivasi kebutuhan keberadaan (*existence*) dalam mengikuti pasar lelang, hal ini berarti penerimaan yang diterima petani dari penjualan cabai merah keriting dapat memotivasi petani untuk ikut pasar lelang karena dapat memberikan kesejahteraan dalam keluarga

dengan adanya pemasukan yang didapat petani untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarga dan dapat disisihkan untuk ditabung dimana tabungan ini akan dipakai bila ada kebutuhan yang mendadak.

Untuk kebutuhan pertumbuhan (*growth*) dengan koefisien korelasi 0,418 dengan arah hubungan positif karena berkaitan dalam hal potensi dalam diri petani dengan giat meningkatkan hasil cabai merah keriting yang akan membantu pendapatan tinggi, dan penjualan melalui pasar lelang dengan sistem penawaran setinggi tingginya yaitu lelang dari pembeli maka penerimaan yang diterima petani pun akan tinggi untuk hal itu membuat petani memilih menjual cabai merah keriting melalui pasar lelang. Penelitian Dewi (2016), menunjukkan bahwa pendapatan memiliki hubungan yang nyata dengan motivasi berusahatani dalam rangka memenuhi kebutuhan fisiologis dan memiliki rasa aman akan ketersediaan beras untuk beberapa bulan kedepan.